



Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesadaran Keamanan Siber Di Lingkungan Kampus

Augia Zifa Nafilah¹, Noumy Fadmayla Jasmine², Regita Ari Rahmadanti³

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202210715246@mhs.ubharajaya.ac.id

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202210715244@mhs.ubharajaya.ac.id

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202210715103@mhs.ubharajaya.ac.id

Corresponding Author: 202210715244@mhs.ubharajaya.ac.id²

Abstract: *Cybersecurity has become a crucial issue in the higher education environment along with the increasing use of digital technology. This study aims to measure the level of student awareness of cybersecurity at Bhayangkara University of Greater Jakarta. By using a survey method involving 50 5th semester students from the Faculty of Computer Science, this study analyzed students' knowledge, attitudes, and behaviors related to cybersecurity practices. The results showed that the majority of students have basic knowledge about cybersecurity, but there is still a need to raise awareness through education and research. In addition, the findings show the importance of the campus role in providing routine information, improving network security, and providing technological guidance, but also as an agent of change in increasing cybersecurity awareness in the campus environment. The findings are expected to be the basis for designing effective programs to improve digital security in the academic environment.*

Keyword: *Cybersecurity, Students, Awareness, Campus Environment, Information Technology*

Abstrak: Keamanan siber menjadi isu krusial di lingkungan Pendidikan tinggi seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Tingkat kesadaran mahasiswa mengenai keamanan siber di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dengan menggunakan metode survei yang melibatkan 50 mahasiswa semester 5 dari Fakultas Ilmu Komputer, penelitian ini menganalisis pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa terkait praktik keamanan siber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki pengetahuan dasar tentang keamanan siber, namun masih diperlukan upaya peningkatan kesadaran melalui edukasi dan penelitian. Selain itu, temuan menunjukkan pentingnya peran kampus dalam memberikan informasi rutin, meningkatkan keamanan jaringan, dan menyediakan panduan teknologi, tetapi juga agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran keamanan siber di lingkungan kampus. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang program yang efektif dalam meningkatkan keamanan digital di lingkungan akademik.

Kata Kunci: Keamanan Siber, Mahasiswa, Kesadaran, Lingkungan Kampus, Teknologi Informasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Universitas, sebagai pusat kegiatan akademik dan inovasi, menjadi salah satu lingkungan yang sangat bergantung pada teknologi digital. Namun, seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi, ancaman terhadap keamanan siber juga semakin kompleks. Kegiatan kejahatan di dunia maya ini mencakup berbagai macam tindakan seperti mencoba masuk ke dalam perangkat komputer milik orang lain untuk mencuri informasi, merusak sistem, dan meretas hal-hal yang dapat merugikan privasi pengguna. Tercatat bahwa terdapat 185,3 juta pengguna internet di Indonesia per Januari 2024 dengan pengguna media sosial aktif sekitar 139,0 juta setara dengan 49,9% dari total populasi.

Menurut Ramadhan dan Nurnawati (2023) dalam penelitiannya yang dilakukan kepada 100 responden mahasiswa Institut Sains & Teknologi Akprind Yogyakarta dibuktikan dari hasil rata-rata tingkat kesadaran mahasiswa dalam bermedia sosial termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 82%. Disisi lain kesadaran menggunakan e-mail dan kejahatan internet termasuk dalam kategori cukup yaitu masing-masing sebanyak 57,5% dan 61,5%. Dengan demikian, mahasiswa IST Akprind Yogyakarta yang belum memiliki tingkat kewaspadaan yang baik masih membutuhkan pendampingan, edukasi serta sosialisasi dari pihak Institusi, Fakultas dan program studi karena masih ada mahasiswa yang belum memiliki tingkat kewaspadaan mengenai penggunaan e-mail dan kejahatan internet.

Pentingnya peran mahasiswa dalam meningkatkan keamanan siber di lingkungan kampus. Mahasiswa tidak hanya sebagai pengguna, tetapi juga sebagai agen perubahan turut serta dalam menjaga keamanan sistem informasi kampus. Melihat pentingnya kasus ini, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesadaran mahasiswa mengenai keamanan siber di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Melalui metode survei, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa terkait dengan praktik keamanan siber. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keamanan siber di kampus dan menjadi dasar dalam merancang program peningkatan kesadaran keamanan siber yang lebih efektif.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan melakukan survey. Dimana data yang diperoleh dari 50 responden mahasiswa semester 5 Fakultas Ilmu Komputer Prodi Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penyebaran kuesioner dibagikan melalui platform sosial media WhatsApp dengan 10 pertanyaan. Selanjutnya data diolah secara manual dengan dibagi menjadi empat sangat penting, cukup penting, kurang penting, dan tidak penting. Dilanjutkan dengan menganalisis data yang berguna untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyusun Daftar Kuesioner dan pertanyaan

Dalam menyusun daftar pertanyaan terkait analisis kesadaran mahasiswa, kuesioner dibagi menjadi 2 substansi yaitu informasi pribadi responden serta pengetahuan dan kesadaran tentang keamanan siber. Berikut rincian daftar pertanyaan yang telah disisipkan dapat dilihat pada pertanyaan kuesioner ini:

Table 1. Informasi Pribadi Responden

No	Daftar Pertanyaan
----	-------------------

1	Jenis Kelamin
a.	Laki-Laki
b.	Perempuan
2	Fakultas
a.	Ilmu Komputer
3	Apakah Anda memiliki pengetahuan dasar tentang keamanan siber?
a.	Ya
b.	Tidak

Table 2. Pengetahuan dan Kesadaran Tentang Keamanan Siber

No	Daftar Pertanyaan
1	Seberapa penting menurut Anda, kesadaran tentang keamanan siber di lingkungan kampus?
	a. Sangat Penting
	b. Cukup Penting
	c. Kurang Penting
	d. Tidak Penting
2	Menurut Anda, seberapa penting bagi kampus untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa tentang keamanan siber?
	a. Sangat Penting
	b. Cukup Penting
	c. Kurang Penting
	d. Tidak Penting
3	Seberapa penting bagi mahasiswa untuk menerima informasi rutin mengenai keamanan siber dari pihak kampus?
	a. Sangat Penting
	b. Cukup Penting
	c. Kurang Penting
	d. Tidak Penting
4	Menurut Anda, seberapa penting bagi mahasiswa untuk melindungi data pribadi mereka saat menggunakan jaringan internet kampus?
	a. Sangat Penting
	b. Cukup Penting
	c. Kurang Penting
	d. Tidak Penting
5	Apakah Anda menganggap penting untuk mengikuti pelatihan atau seminar terkait keamanan siber yang diadakan oleh kampus?
	a. Sangat Penting
	b. Cukup Penting
	c. Kurang Penting
	d. Tidak Penting
6	Menurut Anda, seberapa penting bagi mahasiswa untuk mengambil langkah-langkah pribadi, seperti menggunakan kata sandi kuat atau autentikasi dua faktor untuk menjaga keamanan data mereka?
	a. Sangat Penting
	b. Cukup Penting
	c. Kurang Penting
	d. Tidak Penting
7	Menurut Anda, seberapa penting peran mahasiswa dalam membantu meningkatkan kesadaran keamanan siber di kalangan teman sebaya?
	a. Sangat Penting
	b. Cukup Penting
	c. Kurang Penting
	d. Tidak Penting
8	Seberapa penting bagi kampus untuk mengawasi dan meningkatkan keamanan jaringan internet untuk melindungi data mahasiswa?
	a. Sangat Penting
	b. Cukup Penting
	c. Kurang Penting
	d. Tidak Penting

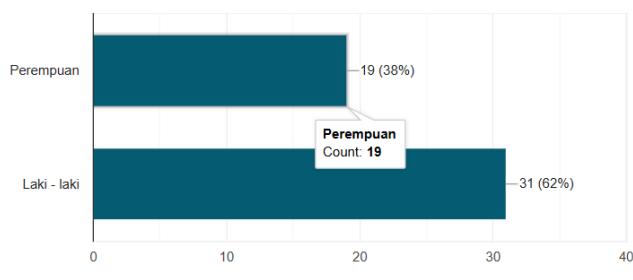
-
- 9 Menurut Anda, seberapa penting bagi kampus untuk menyediakan sumber daya atau panduan tentang praktik keamanan siber yang baik?
- Sangat Penting
 - Cukup Penting
 - Kurang Penting
 - Tidak Penting
- 10 Apakah Anda memiliki saran lain terkait upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran keamanan siber di kampus?
-

Membagikan Kuesioner

Kuesioner ini disebarluaskan kepada 50 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer semester 5 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penyebarluasan ini dilakukan secara daring menggunakan Google Form untuk memudahkan pengumpulan data. Tautan kuesioner kemudian dibagikan melalui media sosial WhatsApp agar dapat menjangkau responden dengan lebih efektif dan efisien, mengingat platform ini banyak digunakan oleh mahasiswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan responsivitas dalam pengisian kuesioner.

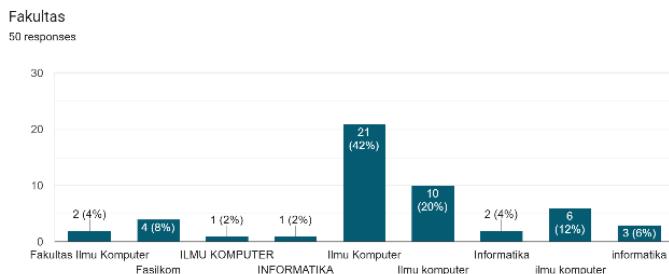
Analisis Data

Berdasarkan hasil dari data kuesioner yang telah diperoleh, dapat diketahui terdapat 50 mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Berikut merupakan grafik jenis kelamin responden:



Gambar 1. Grafik Pertanyaan Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik di atas responden yang berpartisipasi dalam kuesioner ini dari 19 (38%) berjenis kelamin Perempuan, dan 30 (62%) berjenis kelamin Laki-laki.



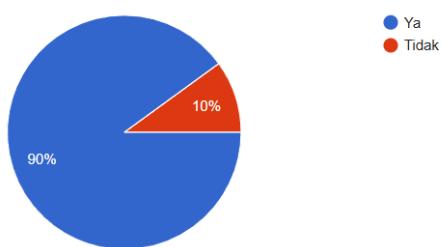
Gambar 2. Grafik Pertanyaan Fakultas

Grafik ini menunjukkan frekuensi dan presentasi dari responden yang merupakan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya fakultas "ilmu komputer" jurusan informatika semester 5.

Data pengetahuan responden tentang pengetahuan dasar tentang keamanan siber:

Apakah Anda memiliki pengetahuan dasar tentang keamanan siber?

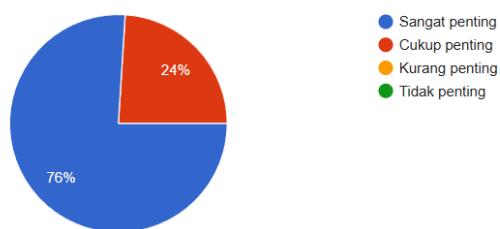
50 responses

**Gambar 3. Grafik Pertanyaan Pengetahuan Dasar**

Dari 50 responden, mayoritas, yaitu 90% menjawab “Ya”. Sementara itu, 10% sisanya menyatakan “Tidak”. Hasil ini menunjukkan bahwa mengindikasikan bahwa Sebagian besar responden sudah memahami konsep dasar keamanan siber, meskipun masih ada Sebagian kecil yang belum familiar dengan keamanan siber.

Seberapa penting menurut Anda, kesadaran tentang keamanan siber di lingkungan kampus?

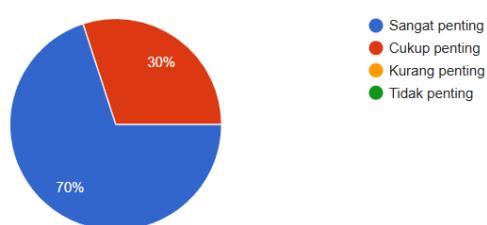
50 responses

**Gambar 4. Grafik Pertanyaan Nomor 1**

Grafik di atas menunjukkan tingkat kepentingan kesadaran tentang keamanan siber di lingkungan kampus menurut 50 responden. Mayoritas responden, yaitu 76% menganggap bahwa kesadaran tentang keamanan siber di kampus adalah “Sangat penting.” Selain itu, sebanyak 24% responden menilai bahwa hal tersebut “Cukup penting.” Tidak ada responden yang memiliki opsi “Kurang penting” atau “Tidak penting.” Hasil ini menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa menyadari pentingnya pemahaman dan kesadaran akan keamanan siber di lingkungan kampus, yang dapat membantu melindungi data dan informasi pribadi mereka.

Menurut Anda, seberapa penting bagi kampus untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa tentang keamanan siber?

50 responses

**Gambar 5. Grafik Pertanyaan Nomor 2**

Grafik di atas menunjukkan persepsi 50 responden mengenai pentingnya edukasi keamanan siber yang diberikan oleh kampus kepada mahasiswa. Sebanyak 70% responden menyatakan bahwa edukasi tentang keamanan siber dianggap “Sangat penting,” sedangkan 30% responden menganggapnya “Cukup penting.” Tidak ada responden yang memilih opsi “Kurang penting” atau “Tidak penting.” Hasil ini mencerminkan kesadaran yang tinggi di kalangan mahasiswa akan perlunya peran kampus dalam memberikan pemahaman dan informasi terkait keamanan siber, yang diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi risiko-risiko di dunia digital.



Gambar 6. Grafik Pertanyaan Nomor 3

Mayoritas mahasiswa (98%) menilai pentingnya mendapatkan informasi rutin mengenai keamanan siber dari pihak kampus. Sebagian besar, yaitu 60%, bahkan menganggapnya sangat penting. Hal ini menunjukkan tingginya kesadaran mahasiswa terhadap keamanan siber serta kebutuhan akan edukasi dan pemberian informasi terkait ancaman siber di lingkungan kampus. Pihak kampus sebaiknya mempertimbangkan untuk menyediakan informasi dan pelatihan keamanan siber secara rutin guna memenuhi kebutuhan mahasiswa akan perlindungan dan pengetahuan di bidang ini.

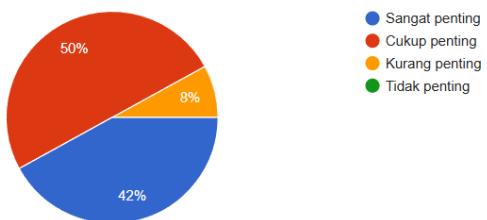


Gambar 7. Grafik Pertanyaan Nomor 4

Seluruh mahasiswa (100%) menganggap penting untuk melindungi data pribadi mereka saat menggunakan jaringan internet kampus, dengan mayoritas besar (84%) menganggapnya sangat penting. Hal ini menunjukkan kesadaran yang tinggi di kalangan mahasiswa mengenai pentingnya keamanan data pribadi dan perlindungan privasi saat beraktivitas online di lingkungan kampus. Pihak kampus sebaiknya memperhatikan kebutuhan ini dengan menyediakan langkah-langkah keamanan tambahan dan edukasi terkait perlindungan data pribadi pada jaringan kampus.

Apakah Anda menganggap penting untuk mengikuti pelatihan atau seminar terkait keamanan siber yang diadakan oleh kampus?

50 responses

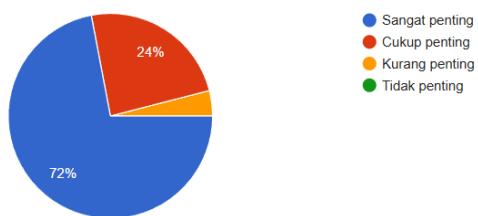


Gambar 8. Grafik Pertanyaan Nomor 5

Dari 50 responden 42% diantaranya menganggap pelatihan mengenai keamanan siber sangat penting untuk diikuti, 50% menganggap mengikuti pelatihan cukup penting, dan 8% merasa kurang penting. Mayoritas responden setuju bahwa pelatihan keamanan siber memiliki nilai penting atau cukup penting, menunjukkan kesadaran yang tinggi akan pentingnya keamanan siber.

Menurut Anda, seberapa penting bagi mahasiswa untuk mengambil langkah-langkah pribadi, seperti menggunakan kata sandi kuat atau autentikasi dua faktor untuk menjaga keamanan data mereka?

50 responses

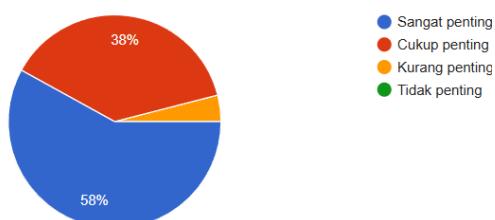


Gambar 9. Grafik Pertanyaan Nomor 6

Grafik ini menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa menganggap penting untuk mengambil langkah-langkah pribadi dalam menjaga keamanan data, seperti menggunakan kata sandi yang kuat atau autentikasi dua faktor. dari 50 responden, 72% menyatakan hal ini sangat penting, 24% menganggapnya cukup penting, dan hanya 4% yang merasa kurang penting. Tidak ada responden yang memilih tidak penting, yang menandakan kesadaran tinggi akan pentingnya keamanan data pribadi di kalangan mahasiswa.

Menurut Anda, seberapa penting peran mahasiswa dalam membantu meningkatkan kesadaran keamanan siber di kalangan teman sebaya?

50 responses



Gambar 10. Grafik Pertanyaan Nomor 7

58% responden menganggap peran mahasiswa dalam hal ini sangat penting. Sebanyak 38% lainnya menilai peran tersebut cukup penting, sementara hanya 4% yang menganggap peran ini kurang penting. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyadari pentingnya kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran keamanan siber di kalangan sesama mahasiswa.



Gambar 11. Grafik Pertanyaan Nomor 8

Dari 50 responden, 74% menyatakan bahwa pengawasan dan peningkatan keamanan ini sangat penting. Sebanyak 22% responden menganggap hal ini cukup penting, sementara Sebagian kecil responden, sekitar 4% merasa bahwa hal ini kurang penting. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden menganggap keamanan jaringan internet kampus sebagai hal yang sangat krusial untuk melindungi data pribadi mahasiswa.



Gambar 12. Grafik Pertanyaan Nomor 9

64% responden menganggap bahwa menyediakan panduan keamanan siber sangat penting, sedangkan 36% responden menganggapnya cukup penting. Tidak ada responden yang memilih opsi kurang penting atau tidak penting. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memandang pentingnya peran kampus dalam memberikan pedoman tentang keamanan siber demi melindungi informasi dan menjaga keamanan digital di lingkungan kampus.

Table 3. Pertanyaan Nomor 10

Apakah Anda memiliki saran lain terkait upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran keamanan siber di kampus?
SEMOGA DITINGKATKAN LAGI
tidak ada
Tidak ada
adakan seminar untuk keamanan siber

Bukan hanya mahasiswa, tetapi juga dosen, staf administrasi, dan pimpinan kampus perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya keamanan siber.	
lebih ditingkatkan lagi dalam keamanan siber di sekitar kampus	
Kesadaran Mahasiswa untuk siaga terhadap kebocoran data pd aplikasi yg dipakai	
Tidak ada.	
Adakan workshop atau seminar berkala dengan tema terkait keamanan siber, seperti pengenalan terhadap phishing, cara melindungi akun pribadi, dan keamanan perangkat	
Bikin satu organisasi, terus bikin event, pelatihan seminar atau game yg ada kemanan sibernya	
Tidak ada	
-	
-	
-	
-	
-	
tdk.	
-	
lebih ditingkatkan	
Masukkan topik keamanan siber dalam mata kuliah yang relevan, sehingga mahasiswa memahami pentingnya keamanan sejak awal.	
tidak ada	
Tidak	
setuju	
-	
Minimal PC cor i5	
Tidak	
Kalau dari saya dalam keamanan website Sistem Informasi Akademik perlu dikembangkan dalam segi keamanan supaya terhindar dari malware dalam sistem	
-	
Tidak Ada	
-	
adakan seminar cyber security	
Mba gip alok	
-	
Sering diadakan edukasi, perbanyak tindakan dalam meningkatkan keamanan digital yaitu dengan memperkuat kata sandi, hindari akses yang ilegal atau tidak diketahui, cegah pihak ketiga dalam jaringan dan internet, selalu cek kredibilitas website, dan perbarui juga semua sistem operasi, browser web, dan aplikasi lainnya yang ada diperangkat.	
Dibuatkan seminar mengenai Keamanan Siber	
-	
Membatasi kebebasan dalam media sosial	
tidak	
tidak ada	
ngga	
Berantas Kominfo, komdigi anjay Mabar	
-	
beberapa saran yang dapat membantu meningkatkan kesadaran keamanan siber di lingkungan kampus:	

Program Pelatihan dan Workshop Rutin Mengadakan sesi pelatihan atau workshop yang rutin untuk mahasiswa, dosen, dan staf tentang topik keamanan siber. Topiknya bisa meliputi pengenalan dasar tentang ancaman siber, seperti phishing, malware, pentingnya password yang kuat, dan cara mengenali email atau pesan yang mencurigakan.
Sosialisasi Melalui Kampanye Media Sosial dan Poster Edukasi Manfaatkan media sosial kampus dan papan pengumuman di area strategis untuk menyebarkan pesan-pesan edukatif seputar keamanan siber. Gunakan infografis, video singkat, atau tips harian tentang keamanan digital
Meningkatkan Pemberdayaan mahasiswa terkait keamanan siber dengan fasilitas yang memadai
diadakan pelatihan atau seminar tentang kesadaran keamanan siber
-
Untuk meningkatkan keamanan siber diperlukan adanya kesadaran dari semua pihak yang terlibat dalam lingkungan kampus dan yang harus dilakukan pihak kampus adalah mengadakan kegiatan rutin seperti pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan ataupun kolaborasi dengan unit lain seperti unit IT .
Harus di tingkatkan lagi
-
Tidak ada :)
saran untuk meningkatkan kesadaran keamanan siber di kampus:
1. Edukasi dan Pelatihan Workshop dan Seminar: Adakan kegiatan rutin tentang keamanan siber yang melibatkan ahli di bidang ini. Pelatihan Praktis: Berikan simulasi seperti mengenali email phishing atau cara membuat kata sandi yang kuat. Materi Edukasi Online: Siapkan video tutorial atau modul pembelajaran singkat yang dapat diakses oleh mahasiswa dan staf.
2. Kampanye Kesadaran Poster dan Infografis: Sebarkan di area kampus, menjelaskan tips sederhana seperti pentingnya dua faktor autentikasi. Media Sosial Kampus: Manfaatkan platform untuk berbagi informasi terkini tentang ancaman siber dan cara mengatasinya. Hari Keamanan Siber: Tetapkan satu hari dalam kalender akademik untuk fokus pada keamanan siber, dengan acara seperti kuis atau tantangan terkait.
3. Integrasi dalam Kurikulum Mata Kuliah Tambahan: Tambahkan topik keamanan siber dalam mata kuliah teknologi informasi atau lainnya yang relevan. Proyek Mahasiswa: Dorong mahasiswa untuk mengembangkan proyek yang bertujuan meningkatkan kesadaran keamanan siber di kampus.
4. Teknologi dan Kebijakan Sistem Peringatan: Gunakan sistem notifikasi untuk memperingatkan mahasiswa dan staf tentang potensi ancaman siber. Kebijakan IT yang Jelas: Terapkan kebijakan penggunaan perangkat kampus, akses jaringan, dan perlindungan data.
5. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal Kerja Sama dengan Institusi Profesional: Undang organisasi seperti BSSN atau perusahaan teknologi untuk berbagi wawasan. Sertifikasi Keamanan Siber: Dorong mahasiswa dan staf untuk mengikuti program sertifikasi dasar keamanan siber.
6.Gamifikasi Simulasi Serangan Siber: Ciptakan pengalaman interaktif, seperti permainan simulasi untuk mendeteksi ancaman. Kompetisi Capture the Flag (CTF): Adakan lomba hacking etis untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran mahasiswa.

Berdasarkan hasil survei, ada berbagai saran yang diajukan oleh responden untuk meningkatkan kesadaran tentang keamanan siber di lingkungan kampus. Mayoritas responden menyarankan pelaksanaan kegiatan edukatif seperti seminar, workshop, atau pelatihan terkait keamanan siber. Kegiatan tersebut dianggap efektif untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa, dosen, staf administrasi, dan pimpinan kampus mengenai ancaman siber seperti phishing, malware, dan kebocoran data. Pelatihan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkala untuk menjaga konsistensi kesadaran dan pemahaman semua pihak.

Selain itu, kampanye kesadaran melalui media sosial dan poster edukasi juga menjadi salah satu usulan penting. Pesan-pesan edukatif, seperti tips keamanan digital, pentingnya

penggunaan kata sandi yang kuat, dan perlindungan data pribadi, dapat disampaikan melalui berbagai platform digital maupun media cetak di area kampus. Strategi ini dinilai mampu menjangkau audiens lebih luas dengan cara yang mudah dipahami dan menarik.

Beberapa responden juga menekankan pentingnya integrasi keamanan siber ke dalam kurikulum akademik. Dengan memasukkan materi keamanan digital dalam mata kuliah terkait, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan relevan. Selain itu, ada juga yang menyarankan pembentukan organisasi khusus di kampus yang berfokus pada keamanan siber. Organisasi ini dapat menjadi wadah untuk mengadakan acara, pelatihan, hingga kompetisi seperti simulasi serangan siber atau kompetisi hacking etis.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan kesadaran akan pentingnya keamanan siber di kampus sudah cukup tinggi. Namun, diperlukan aksi nyata yang melibatkan seluruh pihak, mulai dari individu hingga institusi, untuk mewujudkan ekosistem digital yang aman dan terlindungi. Kombinasi antara edukasi, teknologi, kebijakan, dan kolaborasi dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan keamanan siber di lingkungan kampus.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Tingkat kesadaran mahasiswa mengenai keamanan siber di universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dengan menggunakan metode survey yang melibatkan 50 mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer semester 5, penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya edukasi keamanan siber dan bagaimana mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran di lingkungan kampus.

Berikut adalah kesimpulan penelitian yang dirinci berdasarkan temuan utama:

1. Pengetahuan Dasar Keamanan Siber

Sebanyak 90% responden menyatakan telah memiliki pengetahuan dasar tentang keamanan siber, sementara 10% lainnya belum memahami topik ini secara mendalam. Hasil ini menunjukkan bahwa, Sebagian besar mahasiswa memiliki kesadaran awal terhadap keamanan siber, tetapi perlu upaya lebih lanjut untuk memastikan semua mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai.

2. Pentingnya Kesadaran Keamanan Siber di Kampus

Sebanyak 76% responden menganggap bahwa kesadaran keamanan siber sangat penting, dan sisanya menilai cukup penting. Tidak ada responden yang memilih opsi kurang penting atau tidak penting. Hal ini mencerminkan tingginya kesadaran akan perlunya menjaga keamanan data pribadi dan melindungi sistem informasi kampus dari ancaman siber.

3. Edukasi Keamanan Siber oleh Kampus

Sebagian besar mahasiswa (70%) menilai edukasi keamanan siber dari kampus sebagai hal yang sangat penting, sementara 30% lainnya menganggap cukup penting. Mahasiswa mengharapkan peran aktif kampus dalam memberikan pelatihan, seminar, dan panduan praktis terkait keamanan siber untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menghadapi ancaman digital.

4. Kebutuhan Informasi Rutin tentang Keamanan Siber

Mayoritas mahasiswa (98%) menilai pentingnya menerima informasi rutin mengenai keamanan siber dari pihak kampus, dengan 60% di antaranya menyatakan hal ini sangat penting. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan pembaruan informasi yang berkelanjutan terkait ancaman dan solusi keamanan siber.

5. Perlindungan Data Pribadi

Semua responden (100%) sepakat bahwa melindungi data pribadi saat menggunakan jaringan internet kampus adalah hal yang sangat penting. Mayoritas besar (84%) menilai hal ini sangat penting, menunjukkan kesadaran tinggi akan pentingnya keamanan data pribadi di kalangan mahasiswa.

6. Partisipasi dalam Pelatihan atau Seminar Keamanan Siber

sebanyak 42% responden menganggap pelatihan keamanan siber sangat penting, sementara 50% lainnya merasa cukup penting, dan 8% menilai kurang penting. Hal ini mencerminkan perlunya lebih banyak kegiatan edukasi yang menarik dan relevan untuk mendorong partisipasi mahasiswa dalam program pelatihan keamanan siber.

7. Langkah Pribadi dalam Keamanan Siber

Sebagian besar mahasiswa (72%) menyatakan pentingnya mengambil langkah pribadi untuk menjaga keamanan data, seperti menggunakan kata sandi yang kuat dan autentikasi dua faktor. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran individu terhadap tanggung jawab pribadi dalam keamanan siber sudah cukup tinggi, meskipun edukasi tambahan tetap diperlukan.

8. Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan

Sebanyak 58% responden menganggap peran mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran keamanan siber sangat penting, sementara 38% lainnya menilai cukup penting. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari potensi mereka sebagai agen perubahan dalam menyebarkan kesadaran di kalangan teman sebaya.

9. Keamanan Jaringan Kampus

Sebagian besar responden (74%) menilai pentingnya pengawasan dan peningkatan keamanan jaringan internet kampus, sementara 22% lainnya menganggap cukup penting. Kampus diharapkan lebih aktif dalam melindungi data mahasiswa dengan menyediakan infrastruktur keamanan yang lebih baik.

10. Panduan Praktik Keamanan Siber

Sebanyak 64% responden menilai bahwa kampus perlu menyediakan panduan keamanan siber yang sangat penting, dan 36% lainnya menganggap cukup penting. Tidak ada responden yang merasa hal ini kurang penting, menandakan kebutuhan yang kuat akan panduan praktis untuk melindungi data dan sistem di lingkungan kampus.

REFERENSI

- A. Syaiful, "Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat," *Journal of Instructional and Development Researches*, vol. 3, no. 1, pp. 29–34, Feb. 2023, doi: 10.53621/jiderv3i1.102.
- D. A. Noor Wulan and S. M. Abdullah, "PROKRASTINASI-AKADEMIK-DALAM-PENYELESAIAN-SKRIPSI," *Jurnal Sosio-Humaniora*, vol. 5, pp. 1–25, May 2014.
- F. B. Pitt, J. Apinento, M. K. Abdan, and J. Riel, "Meningkatkan Keamanan Siber: Analisis Komprehensif terhadap Ancaman Saat Ini dan Penanggulangan yang Efektif," pp. 1–12, Nov. 2023, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/375711952>
- H. Naibaho, F. Adi, Veryco, and Sugiarto, "PENGARUH LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA (Studi Kasus Universitas Pelita Harapan Surabaya)," *JURNAL MANAJEMEN PEMASARAN*, vol. 5, no. 1, pp. 22–26, Apr. 2010.

- Humaira, S. Azzahra, A. Atqiyah, and Supriyono, “Membangun Kesadaran Mahasiswa Dalam Menghadapi Tantangan Cyber Security di Era Digital,” *IURIS STUDIA: Jurnal Kajian Hukum*, vol. 5, no. 3, pp. 847–851, Oct. 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/iuris>
- I. H. Ramadhan and E. K. Nurnawati, “Analisis Kesadaran Mahasiswa Terhadap Bahaya Cybercrime Di Media Sosial,” *JTKSI*, vol. 6, Jan. 2023.
- L. Siagian, A. Budiarto, and Simatupang, “PERAN KEAMANAN SIBER DALAM MENGATASI KONTEN NEGATIF GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN INFORMASI NASIONAL,” *Jurnal Prodi Perang Asimetris*, vol. 4, pp. 1–18, Dec. 2018.
- M. Mita Bella and L. Widya Ratna, “PERILAKU MALAS BELAJAR MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA,” vol. 12, Oct. 2018.
- R. Jamanti, “PENGARUH BERITA BANJIR DI KORAN KALTIM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KELURAHAN TEMINDUNG PERMAI SAMARINDA,” *eJournal Ilmu Komunikasi*, vol. 2, no. 1, pp. 17–33, 2014.
- S. Kemp, “Digital 2024: Indonesia,” Data Reportal. Accessed: Dec. 30, 2024. [Online]. Available: <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>